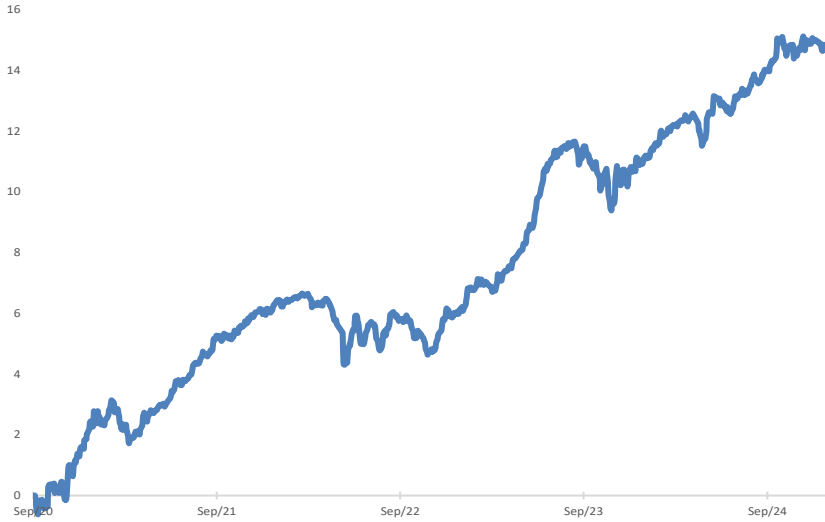


## Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

## Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Desember 2024)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Amana Pendapatan Tetap	-0,17%	-0,21%	1,52%	3,39%	3,39%	7,92%	14,87%
Tolok Ukur	0,05%	0,31%	2,45%	4,91%	4,91%	13,90%	19,85%

## Market Note

Indeks Obligasi Sukuk IBPA menguat +0.1% pada bulan Desember setelah The Fed memberikan sinyal perlambatan penurunan suku bunga pada tahun 2025, dengan pemotongan FFR sebanyak 2 kali (vs 4 kali penurunan pada pertemuan September), masing-masing sebesar 25bps, mendorong Rupiah melemah -1,8% MoM ke level Rp 16.162/USD. Bank Indonesia mempertahankan BI-rate pada level 6%, mengambil sikap hawkish dengan fokus untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global dan ketegangan geopolitik. Imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik menjadi 7% dari bulan sebelumnya sebesar 6,87%.

Pada bulan November, defisit fiskal melebar menjadi IDR 402 triliun (1,8% PDB), didorong oleh peningkatan belanja pemerintah pusat, pembiayaan anggaran yang lebih tinggi (IDR 428,8 triliun atau 70% dari target), dan penurunan kelebihan pembiayaan (SILPA) menjadi IDR 27 triliun. Surplus perdagangan meningkat menjadi USD 4,4 miliar di bulan November karena penurunan impor sebesar -10,7% MoM, sementara ekspor mengalami kontraksi sebesar -1,7% MoM. Inflasi umum pada bulan Desember tumbuh sebesar +1,6% YoY, dengan kenaikan sebesar +0,4% MoM. Inflasi inti tumbuh relatif stabil sebesar +2,3% YoY, didorong oleh kenaikan harga kelompok makanan, minuman, dan tembakau.

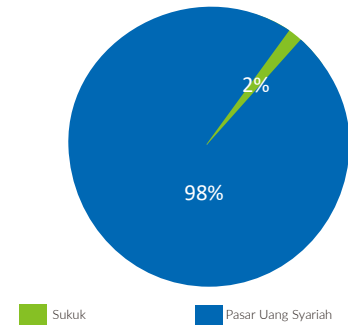
## Takaful Amana Pendapatan Tetap

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

### Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

### Alokasi Aset Investasi



### Takaful Amana Pendapatan Tetap - Top 10 Holdings\*

Eastspring Syariah FI Amanah (Reksa Dana Syariah)	20%
SBSN Seri PBS012 (Sukuk Negara)	9%
SBSN Seri PBS029 (Sukuk Negara)	24%
SBSN Seri PBS036 (Sukuk Negara)	7%
SBSN Seri PBS037 (Sukuk Negara)	4%
SIEXCL01ECN2 (Sukuk Korporasi)	9%
SIISAT01ECN2 (Sukuk Korporasi)	4%
SMADMF04BCN3 (Sukuk Korporasi)	4%
SMBRIS01ACN1 (Sukuk Korporasi)	4%
SMSMII02BCN1 (Sukuk Korporasi)	7%

\*(Berdasarkan abjad)

### Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 28.00
Jumlah Unit Penyertaan	: 24.372.908,13
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

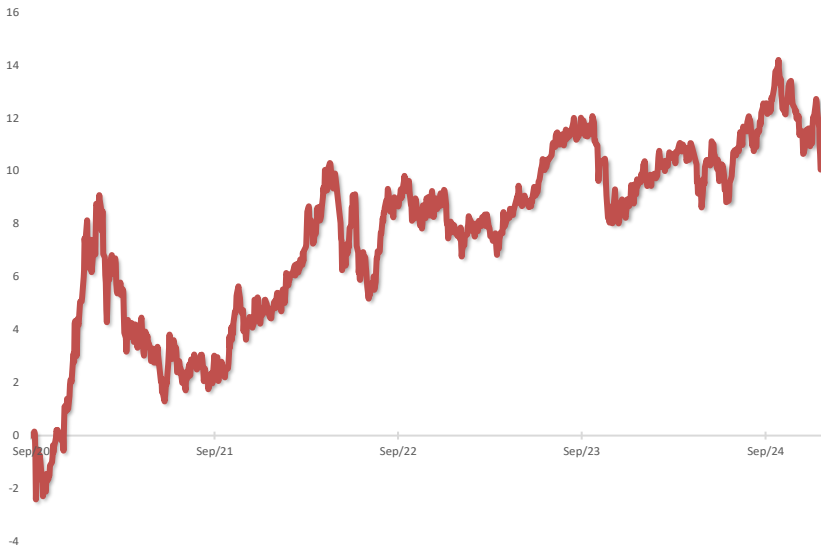
**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
[www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id)

Takaful Care Online  
021- 7919 0005 (Telp/WA)

### Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

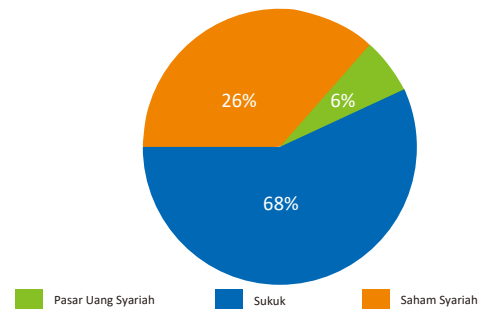
**Takaful Optima Campuran**

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Type	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	40% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 30%	Sharia Money Market
	20% - 50%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Desember 2024)**

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Optima Campuran	-0,40%	-2,17%	0,07%	1,03%	1,03%	5,70%	10,79%
Tolok Ukur	0,06%	-1,67%	1,38%	0,98%	0,98%	5,69%	13,57%

**Market Note**

Indeks harga saham Indonesia melemah pada bulan Desember 2024 karena saham-saham berkapitalisasi besar terus melemah. Indeks Saham Syariah JII melemah -1,7% dan Rupiah melemah sebesar -1,8% secara bulanan (MoM) ke level Rp 16.162/USD). Hal serupa juga dialami oleh instrumen pendapatan tetap syariah dimana Indeks Harga Sukuk IBPA melemah sebesar -0,1% pada bulan Desember 2024. Pelemahan terjadi di tengah kekhawatiran investor terhadap sikap higher-for-longer (ekspektasi suku bunga acuan akan tetap tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama) setelah The Fed memberikan sinyal perlambatan penurunan suku bunga pada tahun 2025, dengan pemotongan Fed Fund Rate (FFR) sebanyak 2 kali vs 4 kali penurunan pada pertemuan September 2024, masing-masing sebesar 25 bps. Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI-rate pada level 6%, mengambil sikap hawkish (mendukung kebijakan pengetatan moneter) dengan fokus untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global dan ketegangan geopolitik. Imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik menjadi 7% dari bulan sebelumnya sebesar 6,87%. Pada bulan November 2024, defisit fiskal melebar menjadi IDR 402 triliun (1,8% PDB), didorong oleh peningkatan belanja pemerintah pusat, pembiayaan anggaran yang lebih tinggi (IDR 428,8 triliun atau 70% dari target), dan penurunan kelebihan pembiayaan (SILPA) menjadi IDR 27 triliun. Surplus perdagangan meningkat menjadi USD 4,4 miliar di bulan November 2024 karena penurunan impor sebesar -10,7% MoM, didorong oleh penurunan impor minyak dan gas, sementara ekspor mengalami kontraksi sebesar -1,7% MoM, yang disebabkan oleh penurunan CPO. Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur meningkat menjadi 51,2 pada bulan Desember 2024, kembali ke area ekspansif seiring dengan peningkatan produksi, pesanan baru, serta aktivitas pembelian.

**Takaful Optima Campuran - Top 10 Holdings\***

Amman Mineral Internasional Tbk.	(Saham Syariah)	3%
Astra International Tbk.	(Saham Syariah)	2%
SBSN Seri PBS004	(Sukuk Negara)	2%
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)	44%
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)	5%
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)	5%
SBSN Seri PBS038	(Sukuk Negara)	3%
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)	3%
SMBRIS01ACN1	(Sukuk Korporasi)	2%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)	4%

\*(Berdasarkan abjad)

**Informasi Dana**

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 88.95
Jumlah Unit Penyertaan	: 80.289.960.47
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

**PT Asuransi Takaful Keluarga**

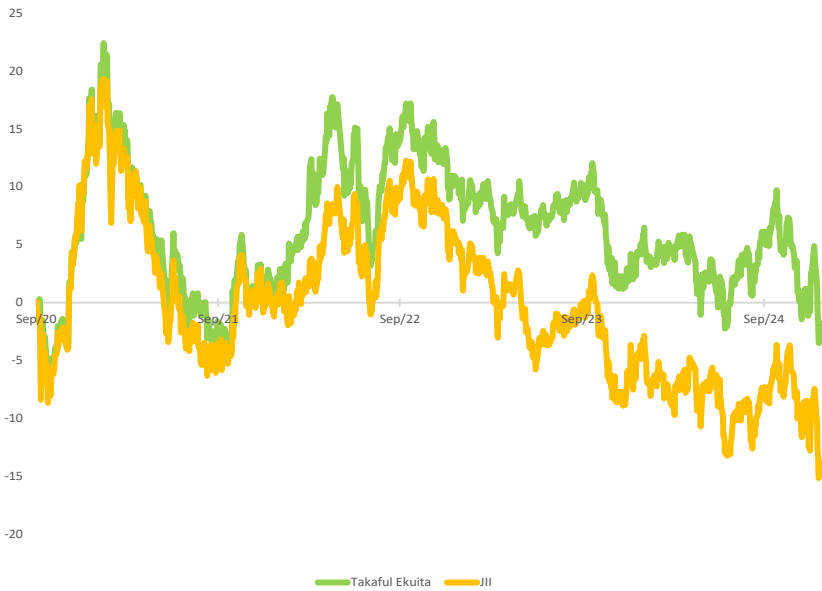
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Takaful Care Online  
021- 7919 0005 (Telp/WA)

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grifik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Desember 2024)**

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
<b>Takaful Ekuita</b>	-1,19%	-7,61%	-3,51%	-5,55%	-5,55%	-2,70%	-1,63%
<b>Tolok Ukur</b>	-1,75%	-7,97%	-3,02%	-9,58%	-9,58%	-13,82%	-13,97%

**Market Note**

Indeks harga saham Indonesia melemah pada bulan Desember 2024 karena saham-saham berkapitalisasi besar terus melemah di tengah kekhawatiran investor terhadap sikap higher-for-longer (ekspektasi suku bunga acuan akan tetap tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama) The Fed, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun -0,5%, sementara Indeks Saham Syariah JII melemah -1,7% dan Rupiah melemah sebesar -1,8% secara bulanan (MoM) ke level Rp 16.162/USD. Pada bulan Desember 2024, rata-rata nilai perdagangan harian tercatat sebesar IDR 9,3 triliun dan investor asing catat net outflow ( arus keluar modal bersih) sebesar IDR 5,02 triliun di bulan Desember 2024. Sektor Energy dan Infrastructure merupakan sektor dengan kinerja terbaik, sementara Transportation & Logistics merupakan sektor dengan kinerja terendah pada bulan tersebut.

Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI-rate pada level 6%, mengambil sikap hawkish (mendukung kebijakan pengetatan moneter) dengan fokus untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global dan ketegangan geopolitik. Pada bulan November 2024, defisit fiskal melebar menjadi IDR 402 triliun (1,8% PDB), didorong oleh peningkatan belanja pemerintah pusat, pembiayaan anggaran yang lebih tinggi (IDR 428,8 triliun atau 70% dari target), dan penurunan kelebihan pembiayaan (SILPA) menjadi IDR 27 triliun. Surplus perdagangan meningkat menjadi USD 4,4 miliar di bulan November 2024 karena penurunan impor sebesar -10,7% MoM, didorong oleh penurunan impor minyak dan gas, sementara ekspor mengalami kontraksi sebesar -1,7% MoM, yang disebabkan oleh penurunan CPO. Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur meningkat menjadi 51,2 pada bulan Desember 2024, kembali ke area ekspansif seiring dengan peningkatan produksi, pesanan baru, serta aktivitas pembelian.

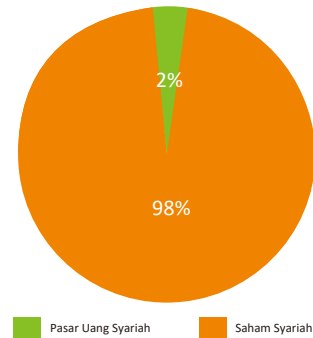
**Takaful Ekuita**

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

**Profile**

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



■ Pasar Uang Syariah ■ Saham Syariah

**Takaful Ekuita - Top 10 Holdings\***

Adaro Andalan Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	4%
Alamtri Resources Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	5%
Amman Mineral Internasional Tbk.	(Saham Syariah)	10%
Astra Internasional Tbk.	(Saham Syariah)	8%
Bank Syariah Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	4%
Chandra Asri Pacific Tbk.	(Saham Syariah)	4%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	(Saham Syariah)	6%
Kalbe Farma Tbk.	(Saham Syariah)	4%
Mayora Indah Tbk	(Saham Syariah)	3%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)	15%

\*(Berdasarkan abjad)

**Informasi Dana**

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 88.59
Jumlah Unit Penyertaan	: 90.055.672.20
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

**PT Asuransi Takaful Keluarga**

Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Takaful Care Online  
021-7919 0005 (Telp/WA)

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.